ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **Mira Revita, Nim. 2113.087.** Dengan judul: "**Metode yang Digunakan Guru dalam Membina Akhlak Siswa di SMA PGRI Payakumbuh".** Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi tahun 2017.

Motivasi penulis dalam memilih judul penelitian ini bahwa, di SMA PGRI Payakumbuh masih banyak diantara siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik. Guru merupakan penanggung jawab pendidikan setelah keluarga. Berhasilnya suatu pendidikan apabila guru tepat melaksanakan, menerapkan, dan menggunakan metode. Dalam hal ini masih ada siswa yang berbicara tidak sopan kepada gurunya, ada siswa yang berani berkelahi dengan temannya dihadapan guru, masih ada siswa yang merokok dilingkungan sekolah, banyak siswa yang tidak mau diajak shalat zuhur berjamaah dimushalla, bahkan ada diantara siswa yang benar-benar tidak mau melaksanakan shalat. Setelah dilihat dari observasi awal yang penulis lakukan ternyata guru-guru belum maksimal dan kurang kerja sama dalam menerapkan metode pembinaan akhlak siswa. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara ilmiah tentang metode yang digunakan guru dalam membina akhlak siswa di SMA PGRI Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research)*dan bersifat deskriptif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis yang tidak bisa digambarkan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggambarkan metode guru dalam membina akhlak siswa di SMA PGRI Payakumbuh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Informannya yaitu guru sebagai informan kunci dan siswa sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa metode yang digunakan guru dalam membina akhlak siswa di SMA PGRI Payakumbuh adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian dan metode hukuman. Namun metode yang lebih dominan digunakan adalah metode keteladanan dan nasehat. Dimana metode keteladanan merupakan pendidikan akhlak dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa. Sedangkan metode nasehat merupakan teknik penyampaian pesan yang sudah lazim dipakai oleh para guru disuatu lembaga pendidikan.